

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengelolaan Sampah di TPA Banyuurip, Kecamatan Telgalrejo, Kabupaten Magelang sebagai berikut :

1. Sumber sampah di TPA Banyuurip berasal dari kecamatan yang ada di Kota Magelang yaitu Kecamatan Magelang Utara, Kecamatan Magelang Tengah, Kecamatan Magelang Selatan dan Kecamatan yang ada di Kabupaten Magelang yaitu Kecamatan Telgalrejo.
2. Komposisi sampah di TPA Banyuurip yaitu plastik sebanyak 9,32%, kain 12,8%, kayu 15%, kertas 13,84%, botol 5,58%, organik 25,36%, dan dll (pecahan keramik, genting) sebanyak 18,05%.
3. Alat angkut sampah di TPA Banyuurip berjumlah 44 unit yang terdiri dari dump truk berjumlah 17 unit sebanyak 4 unit dump truk tidak memenuhi syarat, amroll truk berjumlah 4 unit yang memenuhi syarat semua, pick up berjumlah 19 unit sebanyak 7 unit tidak memenuhi syarat, dan motor roda 3 berjumlah 4 unit sebanyak 2 unit tidak memenuhi syarat.
4. Armada yang masuk ke TPA Banyuurip selama 3 minggu atau 21 hari rata-rata berjumlah 65 armada. Dengan jenis alat angkut dump truk rata-rata sebanyak 25 armada, pick up rata-rata sebanyak 22

armada, motor roda 3 rata-rata 13 armada, dan amroll truk rata-rata sebanyak 5.

5. Timbunan Sampah di TPA Banyuurip ada 2 metode yaitu metode pemrosesan akhir dengan cara *Controlled Landfill* dan metode pilah dengan cara pengomposan.
6. Pengukuran kepadatan lalat di TPA Banyuurip yang didapatkan hasil pengukuran 1,84 atau 2 ekor/fly grill.
7. Pengolahan lindi di TPA Banyuurip menggunakan teknologi kolam. Terdiri dari 5 kolam yaitu kolam penampungan, kemudian masuk ke dalam kolam fakultatif, selanjutnya masuk ke dalam kolam maturasi atau kolam pematangan, setelah masuk ke dalam kolam maturasi air lindi masuk ke dalam kolam biotop, untuk langkah selanjutnya air lindi masuk ke outlet atau peresapan.
8. Penggunaan APD pada pengelola dan pemulung di TPA Banyuurip dapat disimpulkan bahwa pengelola dan pemulung belum lengkap memakai APD.

B. Saran

1. Saran bagi Dinas Lingkungan Hidup

Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Magelang disarankan untuk melakukan pemeliharaan harian, bulanan, dan tahunan pada alat angkut dump truk, pick up, motor roda 3 khususnya yang dimiliki Dinas Lingkungan Hidup Kota Magelang, dikarenakan masih ada beberapa

alat angkut yang tidak memenuhi syarat seperti bak kendaraan pengangkut sampah tidak tertutup, tidak adanya alat pengungkit, dan ada beberapa bak kendaraan pengangkut sampah yang bocor.

2. Saran bagi Pengelola dan Pemulung di TPA

Bagi Pengelola dan Pemulung di TPA Banyuurip disarankan untuk selalu memakai APD masker, sarung tangan, topi, dan sepatu boot saat bekerja dan juga pengelola dapat melakukan pemantauan kepada pemulung terkait dengan penggunaan APD apron dan masker. Agar pengelola maupun pemulung dapat terhindar dari bahaya dan resiko yang ditimbulkan saat bekerja.

3. Saran bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian mengenai penyumbang sampah terbesar di TPA Banyuurip.